

***FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE
IN THE GAPOKTAN SRIMULYA PRODUCTION COOPERATIVE TEGALSARI
CILAMAYA WETAN VILLAGE IN 2018-2022***

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI PRODUKSI GAPOKTAN SRIMULYA DESA TEGALSARI
CILAMAYA WETAN TAHUN 2018-2022**

Mayasuri¹, Sihabudin², Robby Fauji³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

mn19.mayasuri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,

robby.fauji@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

Financial ratios are very necessary for cooperatives to determine financial performance in each period. The aim of this research is to determine the development and financial performance of the Gapoktan Srimulya Production Cooperative in Tegalsari Cilamaya Wetan Village in terms of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios (rentability) over the last 5 years (2018 to 2022). This type of research is carried out using quantitative descriptive research, namely collecting, processing and interpreting the data obtained. The data source used is secondary data originating from financial reports in the form of balance sheets and profit and loss between 2018 and 2022. The population and sample for this research are the financial reports of the Savings and Loans Cooperative at the Gapoktan Srimulya Production Cooperative in Tegalsari Cilamaya Wetan Village. The data analysis technique used is financial ratios with criteria based on the Decree of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/Dep.6/III/2016. The results of the research show that the financial performance of the cooperative using the liquidity ratio at the Gapoktan Srimulya Production Cooperative for five years, which is seen based on the current ratio, is categorized as bad because it has an average ratio of 365.67% and the cash ratio is categorized as bad because it has an average ratio of 9.38%. . Based on the solvency ratio for five years, seen from the asset to debt ratio, it is categorized as good because it has an average ratio of 46.40% and debt to equity is categorized as very good because it has an average ratio of 12.99%. Meanwhile, based on the profitability ratio for five years using return on assets it is categorized as quite good because it has an average ratio of 5.31%, return on equity is said to be very good because it has an average of 21.58%, and the net profit margin is categorized as very good because it has an average ratio of 50.52%.

Keywords: *financial reports, ratio analysis, financial performance.*

ABSTRAK

Rasio keuangan sangat diperlukan oleh koperasi untuk mengetahui kinerja keuangan pada setiap periodenya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan kinerja keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya di Desa Tegalsari Cilamaya Wetan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (rentabilitas) selama 5 tahun terakhir (2018 Sampai 2022). Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi antara tahun 2018 sampai 2022. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya di Desa Tegalsari Cilamaya Wetan. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan dengan kriteria berdasarkan SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/III/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio likuiditas pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya selama lima tahun yang dilihat berdasarkan current ratio dikategorikan buruk karena memiliki rasio rata-rata 365,67% dan cash ratio dikategorikan buruk karena memiliki rasio rata-rata 9,38%. Berdasarkan rasio solvabilitas selama lima tahun dilihat dari *asset to debt ratio* dikategorikan baik karena memiliki rasio rata-rata 46,40% dan *debt to equity* dikategorikan sangat baik karena memiliki rasio rata-rata 12,99%. Sedangkan berdasarkan rasio rentabilitas (profitabilitas) selama lima tahun menggunakan *return on asset* dikategorikan cukup baik karena memiliki rata-rata rasio 5,31%, *return on equity* dikatakan sangat baik

karena memiliki rata-rata 21,58%, dan *net profit margin* dikategorikan sangat baik karena memiliki rasio rata-rata 50,52%.

Kata Kunci: laporan keuangan, analisis rasio, kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memiliki peran yang begitu penting apabila kinerja lembaga keuangan terganggu yang dapat menyebabkan krisis ekonomi pada suatu negara. Di Indonesia, terdapat dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan non-bank dan lembaga keuangan bank. Adapun contoh lembaga keuangan non-bank yakni koperasi. Koperasi ialah sebuah organisasi bisnis yang terdiri dari individu yang bekerja sama dengan tujuan kebutuhan meningkatkan dan memenuhi kualitas hidup anggotanya (Astawa Wayan, 2021).

Meskipun Menurut UU No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi ialah sebuah badan hukum yang didirikan oleh badan hukum koperasi atau individu yang di mana menggunakan aset yang dipisahkan dari anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha dengan tujuan guna memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam aspek budaya, sosial, serta ekonomi sesuai dengan prinsip dan nilai koperasi (Sumber: RUU Perkoperasian peraturan.bpk.go.id). Selanjutnya UU No. 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang terdiri dari badan hukum koperasi atau individu dan merupakan bagian dari gerakan ekonomi rakyat yang didasarkan pada prinsip kekeluargaan serta berpegang teguh pada prinsip koperasi (Sumber: RUU Perkoperasian jdih.kemenkeu.go.id).



Gambar 1. Perkembangan Koperasi di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2022

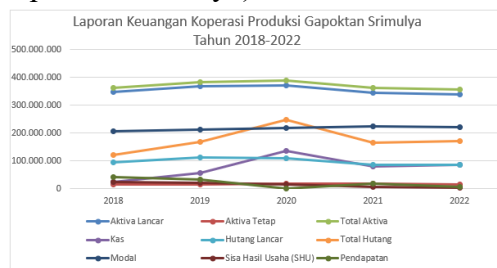
Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan berkelanjutan jumlah koperasi yang beroperasi di Indonesia, yang di mana pada tahun 2021 terdapat 127.846 unit koperasi, sebelumnya jumlah koperasi aktif mengalami penurunan drastis ke angka 126.343 unit pada tahun 2018 dari terjadi peningkatan unit koperasi aktif, yakni menjadi 127.846 unit (Menurut Badan Pusat Statistik, 2022).

Kemudian, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 123.048 unit. Namun, pada tahun 2020, yakni selama masa pandemi COVID-19 terjadi peningkatan kembali dengan lebih dari empat ribu unit koperasi yang kembali aktif. Dengan demikian, Indonesia memiliki sekitar 127.124 koperasi yang aktif beroperasi pada tahun 2020 (Menurut Badan Pusat Statistik, 2022).

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang berguna untuk memproses segala kegiatan atau proses transaksi atau data yang diperlukan pada sebuah lembaga. (Sihabudin, 2021). Profitabilitas bank diukur dengan menggunakan ROA (Return On Asset) Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya yang meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran asset (Fauji, Robby, Dwi Epty Hidayaty, 2020).

Koperasi simpan pinjam Gapoktan Srimulya Kecamatan Cilamaya Wetan adalah sebuah lembaga keuangan simpan pinjam yang sudah berlandaskan hukum, yang bertempat di Desa Tegalsari Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Koperasi ini adalah koperasi tingkat dasar yang mayoritas anggotanya berasal dari komunitas masyarakat Tegalsari (Menurut Koperasi Gapoktan Srimulya).

Gapoktan Srimulya didirikan pada pertemuan tanggal 24 April 2007 dari 5 (lima) Kelompok Tani yang ada di Desa Tegalsari yaitu Poktan Srimulya 1 sampai dengan Poktan Srimulya 4 dan Poktan Lingkung Lembur. Gapoktan Srimulya dalam mengelola keuangan sudah berbadan hukum Koperasi yang Akta Perubahan Anggaran Dasarnya dibuat oleh Notaris Hastuti Martha Sitanggang, SH, M.Kn. Nomor : 240, tanggal 28 November 2015, dengan nama Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya disingkat KP GSM dan dengan badan hukum Nomor : 03/BH/PAD/XIII.10/XII/2015, tanggal 15 Desember 2015 (Menurut Koperasi Gapoktan Srimulya).



Gambar 2. Laporan Keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Desa Tegalsari Kecamatan Cilamaya Wetan Tahun 2018-2022

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Pada Gambar 2, terlihat pertumbuhan dalam keuangan Koperasi Simpan Pinjam Produksi Gapoktan Srimulya di Desa Tegalsari, Kecamatan Cilamaya Wetan dari tahun 2018 hingga

2022. Selama periode ini, terjadi fluktuasi dalam semua akun keuangan yang di mana mengalami peningkatan dan penurunan.

Dalam upaya untuk menilai kinerja keuangan koperasi dan tindakan selanjutnya yang diperlukan, Koperasi Simpan Pinjam Produksi Gapoktan Srimulya di Desa Tegalsari, Kecamatan Cilamaya Wetan saat ini perlu menjalankan penilaian kinerja keuangan, khususnya pada tahun 2018 hingga 2022. Penilaian ini akan menggunakan analisis Rasio Keuangan dengan metode evaluasi profitabilitas, solvabilitas, dan rasio likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Produksi Gapoktan Srimulya di Desa Tegalsari, Kecamatan Cilamaya Wetan.

Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada pencapaian yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu dan menggambarkan kondisi kesehatan perusahaan tersebut (Akoto et al., 2020). Menurut (ayu Purnamawati & Sulsindawati, 2017) terdapat tiga jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan koperasi, yakni: rentabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Menurut (Kasmir, 2011) mengemukakan “Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang ditetapkan”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa analisis laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi prestasi yang dicapai perusahaan, yang meliputi tingkat risiko dan keadaan keuangan perusahaan pada masa mendatang (Dewi Yuhani, 2022). Karena hal tersebut, guna meningkatkan kemampuan dan keyakinan perusahaan, maka dilakukan pelaporan keuangan

sebagai alat evaluasi kinerja keuangan dan menjadi indikator untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya. Maka didalam penyusunan penelitian ini, peneliti memberikan judul : “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Desa Tegalsari Cilamaya Wetan Tahun 2018-2022”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini, yakni;

1. Bagaimana Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) di Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Desa Tegalsari Cilamaya Wetan Tahun 2018-2022?
2. Bagaimana Rasio Solvabilitas (*Net Worth to Debt Ratio* dan *Total Assets to Debt Ratio*) pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Desa Tegalsari Cilamaya Wetan Tahun 2018-2022?
3. Bagaimana Rasio Rentabilitas/Probabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Equity/ROE*, dan *Return on Assets/ROA*) pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Desa Tegalsari Cilamaya Wetan Tahun 2018-2022?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian berjenis data sekunder yang dihimpun dari laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Desa Tegalsari. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya

Desa Tegalsari, dengan sampel yang diambil adalah laporan keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Desa Tegalsari selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2018 – 2022. Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis. Variabel dependennya merupakan kinerja keuangan, sementara variabel independen merupakan analisis rasio keuangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya dan telah beroperasi sejak tahun 2007, yang beralamat di Jalan Syekh Quro, Desa Tegalsari, Kecamatan Cilamaya Wetan. Penelitian pada koperasi ini dilakukan karena peneliti tertarik untuk mengkaji kinerja dan perkembangan keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya di Tegalsari yang didasarkan atas analisis rasio rentabilitas (*net profit margin*, *return on assets ROA*, *return on equity ROE*), analisis rasio solvabilitas (*total assets to debt ratio* dan *net worth to debt ratio*), dan analisis rasio likuiditas (*cash ratio* dan *current ratio*) dari tahun 2018 hingga 2022. Rangkaian analisis ini mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM (Permenkop UKM) No. 06/Per/Dep.6/III/2016 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award”.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Likuiditas

Rasio Keuangan	Nilai	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	Sangat Baik
	>250% - 275% atau 175% ≤ 200%	Baik
	>275% - 300% atau 150% ≤ 175%	Cukup Baik
	>300% - 325% atau 125% ≤ 150%	Kurang Baik
	>325% atau < 125%	Buruk
<i>Cash Ratio</i>	10% - 15%	Sangat Baik

16% - 20%	Baik
21% - 25%	Kurang Baik
>25% atau < 10%	Buruk

Sumber: Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016

Tabel 2. Pedoman Penilaian Solvabilitas

Rasio Keuangan	Nilai	Kriteria
<i>Asset to Debt Ratio</i>	< 40%	Sangat Baik
	>40% - 50%	Baik
	>50% - 60%	Cukup Baik
	>60% - 80%	Kurang Baik
	>80%	Tidak Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	< 70%	Sangat Baik
	>70% - 100%	Baik
	>100% - 150%	Cukup Baik
	>150% - 200%	Kurang Baik
	>200%	Tidak Baik

Sumber: Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016

Tabel 3. Pedoman Penilaian Solvabilitas

Rasio Keuangan	Nilai	Kriteria
<i>Asset to Debt Ratio</i>	<40%	Sangat Baik
	>40% - 50%	Baik
	>50% - 60%	Cukup Baik
	>60% - 80%	Kurang Baik
	>80%	Tidak Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<70%	Sangat Baik
	>70 % - 100%	Baik
	>100% - 150%	Cukup Baik
	>150% - 200%	Kurang Baik
	>200%	Tidak Baik

Sumber: Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016

Tabel 4. Pedoman Penilaian Profitabilitas

Rasio	Nilai	Kriteria
-------	-------	----------

Keuangan		
<i>Return On Asset</i>	>10%	Sangat Baik
	7% - < 10%	Baik
	3% - < 7%	Cukup Baik
	1% - < 3%	Kurang Baik
	< 1%	Buruk
<i>Return On Equity</i>	>21%	Sangat Baik
	15% - < 21%	Baik
	9% - < 15%	Cukup Baik
	3% - < 9%	Kurang Baik
	< 3%	Buruk
<i>Net Profit Margin</i>	≥15%	Baik Sekali
	10% - <15%	Baik
	5% s/d < 10%	Cukup Baik
	1% s/d < 5%	Kurang Baik
	< 1%	Buruk

Sumber: Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut ini merupakan hasil dari data laporan keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Desa Tegalsari Cilamaya Wetan mengenai kajian kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio keuangan dan berdasarkan Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award”.

a) Likuiditas

Current Ratio (Rasio Lancar)

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Current Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tahun 2018 – 2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)
2018	347.035.679	95.105.605	364,89
2019	366.897.485	113.527.493	323,17
2020	372.250.660	110.909.524	335,63
2021	344.435.805	84.823.057	406,06
2022	338.846.799	85.018.339	398,55
Rata-rata			365,67

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya 5 tahun terakhir (2018-2022).

Penilaian *Current Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya selama 5 tahun terakhir dari tahun (2018-2022) perolehan *current ratio* pada tahun 2018

sebesar 364,89% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 323,17%. Sementara itu, pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebanyak 335,63%, dan tahun 2021 mengalami peningkatan kembali hingga mencapai 406,06%. Kenaikan ini terjadi karena adanya pengurangan jumlah kewajiban lancar akibat berkurangnya utang yang harus dibayar kepada bank. Dari tahun sebelumnya sebesar 398,55% aktiva lancar mengalami peningkatan. Rata-rata hasil rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya dalam lima tahun terakhir adalah sekitar 365,67%. Menurut standar pengukuran yang ditetapkan dalam Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award”, nilai ini dianggap buruk karena melebihi ambang batas yang telah ditentukan (> 325%).

Berdasarkan analisis diatas, terlihat bahwa Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan memiliki rata-rata rasio likuiditas sebesar 365,67%, yang mengindikasikan bahwa setiap utang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 3,6567. Dalam analisis tersebut, maka koperasi berada dalam kondisi kelebihan likuid, yang berarti bahwa ada aktiva lancar yang tidak digunakan secara efisien dan terdapat aktiva yang menganggur. Oleh karena itu, *Current Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan dikategorikan sebagai buruk.

Cash Ratio (Rasio Kas)

Tabel 6. Hasil Perhitungan Cash Ratio

Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tahun 2018 – 2022

Tahun	Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Bank (Rp)	Cash Ratio (%)
2018	24.685.949	95.105.605	2.221.530	2,82
2019	55.980.949	113.527.493	71.202.536	11,20
2020	137.129.949	110.909.524	2.941.961	12,62
2021	80.826.949	84.823.057	2.930.106	9,87
2022	85.568.222	85.018.339	2.946.577	10,41
Rata-rata				9,38

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya 5 tahun terakhir (2018-2022).

Penilaian *Cash Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya pada tahun 2018-2022 perolehan *cash ratio* tahun 2018 sebesar 2,82% dan mengalami peningkatan sebesar 11,20% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 *Cash Ratio* mengalami kenaikan kembali menjadi 12,62% kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9,87% dikarenakan terdapat banyak kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh anggota. Sementara itu, terjadi peningkatan yang signifikan dalam *Cash Ratio* pada tahun 2023 yang mencapai 10,41% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016, rata-rata hasil rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya pada tahun 2018-2022 adalah 9,38%. Nilai ini melebihi standar pengukuran yang seharusnya di atas <10%, hal tersebut tergolong sebagai kriteria yang buruk.

Berdasarkan analisis diatas, terlihat Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan memiliki *Cash Ratio* rata-rata sebesar 9,38%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1.00 hutang lancar dijamin oleh Rp.9,38 dari aktiva lancar yang berasal dari bank dan kas. *Cash Ratio* berguna dalam mengukur ketersediaan uang tunai dan simpanan bank guna melunasi hutang lancar. Dalam hal ini, *Cash Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya

Wetan dikategorikan buruk, karena jumlah hutang lancar lebih besar jumlah uang kas dan simpanan bank yang dimiliki oleh koperasi.

b) Rasio Solvabilitas

***Assets to Debt Ratio* (Rasio Aktiva dengan Hutang)**

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Assets to Debt Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tahun 2018 – 2022

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Hutang (Rp)	<i>Assets to Debt Ratio</i> (%)
2018	370.165.129	119.791.554	32,36
2019	390.117.435	169.508.442	43,45
2020	394.480.610	248.039.473	62,87
2021	364.726.163	165.650.006	45,41
2022	355.940.149	170.586.561	47,92
Rata-rata			46,40

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya 5 tahun terakhir (2018-2022).

Hasil penilaian *Assets to Debt Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya selama 5 tahun terakhir (2018-2022) diperoleh *Assets to Debt Ratio* pada tahun 2018 sebesar 32,36%, kemudian mengalami kenaikan menjadi 43,45% di tahun 2019, selanjutnya kembali mengalami kenaikan yang relative tinggi di tahun 2020 menjadi 62,87%, kemudian mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya di tahun 2021 menjadi 45,41% dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2022 menjadi 47,92%. Rata-rata *Assets to Debt Ratio* tahun 2018-2022 adalah 46,40% dan berada pada standar pengukuran >40% dikatakan baik. Nilai tersebut telah memenuhi standar pengukuran yang diatur oleh Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award”.

Berdasarkan analisis diatas, terlihat Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan memiliki *Asset to Debt Ratio* rata-rata

sebesar 46,40%, Hal ini menunjukkan bahwa setiap kewajiban sebesar Rp.100 dijamin oleh dana sebesar Rp.46,40. Rasio tersebut mengindikasikan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban finansialnya atau memiliki likuiditas yang baik. Jika rasio ini tinggi, berarti koperasi banyak didanai dengan utang, yang dapat membuat sulit bagi koperasi untuk mendapatkan tambahan pinjaman karena ada risiko bahwa koperasi mungkin tidak dapat melunasi utangnya dengan aset yang dimilikinya. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, maka koperasi bergantung lebih sedikit pada utang.

***Debt to Equity Ratio* (Rasio Modal Sendiri dengan Total Hutang)**

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tahun 2018 – 2022

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)
2018	119.791.554	205.956.101	17,19
2019	169.508.442	212.566.101	12,54
2020	248.039.473	218.884.026	8,82
2021	165.650.006	222.614.026	13,43
2022	170.586.561	221.662.001	12,99
Rata-rata			12,99

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya 5 tahun terakhir (2018-2022).

Hasil penilaian *Debt to Equity Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya selama 5 tahun terakhir (2018-2022) perolehan di tahun 2018 sebesar 17,19% kemudian mengalami penurunan menjadi 12,54% di tahun 2019, begitu juga kembali mengalami penurunan menjadi 08,82% di tahun 2020, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 13,43% dan mengalami kembali penurunan dari tahun sebelumnya di tahun 2022 menjadi 12,99%. Rata-rata hasil *Debt to Equity Ratio* pada

Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya pada tahun 2018-2022 adalah 12,99% dan dikatakan sangat baik karena memiliki nilai di bawah <70% yang berdasarkan Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award”.

Berdasarkan hasil analisis diatas, terlihat Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan memiliki rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 12,99%. Hal ini berarti untuk setiap Rp.100 hutang koperasi hanya dijamin oleh Rp.0,10 modal atau telah berhutang sebanyak 1,299 kali dari total modal. Analisis *Debt to Equity Ratio* selama tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi ini sudah berada di atas standar yang direncanakan. Rasio ini tinggi karena jumlah modal koperasi selalu lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki oleh koperasi selama periode tahun 2018-2022. Rasio ini mencerminkan kemampuan koperasi untuk menutupi hutang kepada pihak luar, dan semakin rendah nilainya akan semakin baik. Diketahui modal koperasi lebih tinggi daripada total hutang, sehingga *Debt to Equity Ratio* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan dapat dikategorikan sangat baik.

c) Rasio Rentabilitas

Return On Assets (ROA)

Tabel 9. Hasil Perhitungan ROA Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tahun 2018 – 2022

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Sisa Hasil Usaha (Rp)	<i>Return On Assets (%)</i>
2018	370.165.129	24.165.200	6,52
2019	390.117.435	20.511.700	5,25
2020	394.480.610	14.920.000	3,78
2021	364.726.163	5.391.900	1,47
2022	355.940.149	3.394.000	9,53
Rata-rata			5,31

Sumber: Data Laporan Keuangan

Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya 5 tahun terakhir (2018-2022).

Berdasarkan tabel 9, terlihat Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya pada tahun 2018 memiliki ROA sebesar 6,52% dan terus mengalami penurunan setiap tahunnya menjadi 5,25% di tahun 2019, sebesar 3,78% di tahun 2020, sebesar 1,47% di tahun 2021, dan akhirnya mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 sebesar 9,53%. Fluktuasi aktiva menghasilkan laba yang menggambarkan kinerja yang belum efisien. Rata-rata ROA Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya pada tahun 2018-2022 sebesar 5,31% yang berada dalam kisaran standar pengukuran 5% hingga <7%. Hal ini dapat dikategorikan sebagai kinerja yang cukup baik berdasarkan Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award”.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan memiliki rata-rata ROA adalah 5,31%. Rasio tersebut mencerminkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi rasio, maka semakin efektif penggunaan total aktiva dalam menciptakan laba. Penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan pengeluaran, sementara total aktiva juga mengalami penurunan akibat berkurangnya aktiva lancar dan aktiva tetap. Oleh karena itu, ROA Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan dapat dikategorikan cukup baik.

d) Rasio Laba dengan Modal Sendiri / *Return On Equity (ROE)*

Tabel 10. Hasil Perhitungan ROE

Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tahun 2018 – 2022

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Return On Equity (%)
2018	205.956.101	24.165.200	1,17
2019	212.566.101	20.511.700	9,64
2020	218.884.026	14.920.000	6,82
2021	222.614.026	5.391.900	2,42
2022	221.662.001	3.394.000	1,53
Rata-rata			21,58

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya 5 tahun terakhir (2018-2022).

Pada tabel 10 terlihat Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya pada tahun 2018 memiliki ROE sebesar 1,17%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp.1,- modal menghasilkan laba sekitar Rp.1,17. Tahun 2019 menunjukkan peningkatan ROE menjadi 9,64%, yang terkait dengan peningkatan modal dan Sisa Hasil Usaha. Namun, dari tahun 2020 hingga 2022, ROE mengalami penurunan signifikan, yaitu pada tahun 2020 sekitar 6,82%, pada tahun 2021 menjadi 2,42%, dan pada tahun 2022 menjadi 1,53%. Penurunan ini mengakibatkan penurunan keuntungan yang dihasilkan. Rata-rata ROE pada tahun 2018-2022 sekitar 21,58%, dan ini dikategorikan sangat baik berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Permenkop UKM No. 06/Per/Dep.6/III/2016 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award”.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan memiliki rata-rata ROE yakni 28,02%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp.100 modal yang dimiliki oleh koperasi menghasilkan laba sekitar Rp.28,02. Rasio ini mencerminkan kemampuan koperasi yang menggunakan modal sendiri guna menghasilkan laba. laba tersebut berasal dari pendapatan operasional, seperti pendapatan jasa dan pendapatan

lainnya, dikurangi dengan biaya pengeluaran, termasuk beban usaha dan pembelian barang. Modal sendiri koperasi didapatkan dari simpanan wajib dan pokok anggotanya. Oleh karena itu, *Return On Equity* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan dapat dikategorikan sangat baik.

e) Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 11. Hasil Perhitungan NPM
Koperasi Produksi Gapoktan
Srimulya Tahun 2018 – 2022**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Pendapatan	Net Profit Margin (%)
2018	24.165.200	40.557.500	59,58
2019	20.511.700	34.134.000	60,09
2020	14.920.000	29.950.000	49,81
2021	5.391.900	17.000.000	31,71
2022	3.394.000	6.600.000	51,42
Rata-rata			50,52

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya 5 tahun terakhir (2018-2022).

Dari tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan *Net Profit Margin* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi yang kecil. Tahun 2018 *Net Profit Margin* mencapai 59,58%, tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 60,09%, kemudian mengalami penurunan 49,81% di tahun 2020, begitu juga tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 31,71%, kemudian mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 51,42%. Penurunan *Net Profit Margin* disebabkan oleh peningkatan nilai pendapatan tanpa meningkatkan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihasilkan. Di sisi lain, peningkatan *Net Profit Margin* terjadi karena koperasi berhasil meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan SHU yang lebih besar. Rata-rata *Net Profit Margin* Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya pada tahun 2018-2022 sekitar 50,52%

dan berada pada standar pengukuran $\geq 15\%$ dikatakan sangat baik. Hal ini menandakan bahwa kinerja koperasi dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan operasionalnya sangat baik berdasarkan Permenkop UKM Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/III/2016 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award”. Hal ini menggambarkan kemampuan pendapatan Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya dalam menghasilkan SHU.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan memiliki rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 50,52%, yang di mana tingkat profitabilitas Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya dikategorikan sehat. Hal tersebut menunjukan bahwa pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan dari setiap pendapatan yang dilakukan dalam menghasilkan SHU sudah efektif.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kajian data pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan berdasarkan aspek Analisis Rasio Keuangan guna mengevaluasi kinerja keuangan pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan, maka kesimpulan dari penelitian ini:

1. Analisis Rasio Likuiditas pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan dari tahun 2018-2022 yang dilihat berdasarkan (*Current Ratio* yang dihasilkan selama 5 tahun dikategorikan buruk karena memiliki rasio rata-rata sebesar 365,67%), dan (*Cash Ratio* yang dihasilkan selama 5 tahun dikategorikan buruk karena

memiliki rasio rata-rata sebesar 9,38%).

2. Analisis Rasio Solvabilitas pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan dari tahun 2018-2022 yang dilihat berdasarkan (*Asset to Debt Ratio* yang dihasilkan selama 5 tahun dikategorikan baik karena memiliki rasio rata-rata sebesar 46,40%) dan (*Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan selama 5 tahun dikategorikan sangat baik karena memiliki rasio rata-rata sebesar 12,99%).
3. Analisis Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan dari tahun 2018-2022 yang dilihat berdasarkan (*Return On Asset* yang dihasilkan selama 5 tahun dikategorikan cukup baik karena memiliki rasio rata-rata sebesar 5,31%), (*Return On Equity* yang dihasilkan selama 5 tahun dikategorikan sangat baik karena memiliki rasio rata-rata sebesar 28,02%), dan (*Net Profit Margin* yang dihasilkan selama 5 tahun dikategorikan sangat baik karena memiliki rasio rata-rata sebesar 50,52%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan Tahun 2018-2022, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan Likuiditas pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan yang dinilai berdasarkan *Cash Ratio* dan *Current Ratio*, disarankan untuk

- mengurangi hutang lancar dan lebih fokus pada peningkatan aset lancar.
2. Untuk Solvabilitas pada Koperasi Produksi Gapoktan Srimulya Tegalsari Cilamaya Wetan yang dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dan *Asset to Debt Ratio* masih perlu dipertahankan dan disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset dan modal. Diharapkan koperasi dapat mengelola aset dan modal dengan baik, menghindari kesulitan dalam pembayaran hutang, dan perlu mempertimbangkan penambahan modal dan aset melalui peningkatan jumlah anggota atau nasabah.
 3. Rasio Rentabilitas (Probabilitas) yang dilihat dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* masih perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi agar bisa berkontribusi meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abidin Zainal, S. (2022). *Koperasi dan Kemitraan Pertanian*. NEM - Anggota IKAPI.
- Akoto, L. S., Nkrumah, E. N. K., Benjamin, K., & Antwi-Adjei, A. (2020). The Influence of Credit Risk on Equity Performance: An Empirical Assessment of Banks Listed on the Ghana Stock Exchange. *American Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(1), 33–46.
- Ana Wijandari, S. E., Ak, M., Suratminingsih, S. E., AK, M., AK, C. A., & Samsul Arifin, S. E. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Cipta Media Nusantara.
- Abidin Zainal, S. (2022). *Koperasi dan Kemitraan Pertanian*. NEM - Anggota IKAPI.
- Akoto, L. S., Nkrumah, E. N. K., Benjamin, K., & Antwi-Adjei, A. (2020). The Influence of Credit Risk on Equity Performance: An Empirical Assessment of Banks Listed on the Ghana Stock Exchange. *American Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(1), 33–46.
- Ana Wijandari, S. E., Ak, M., Suratminingsih, S. E., AK, M., AK, C. A., & Samsul Arifin, S. E. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Cipta Media Nusantara.
- Astawa Wayan, K. T. dan I. K. S. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali*. 16(1), 43–53.
- ayu Purnamawati, I. G., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis/Ni Luh Gede Erni Sulindawati*.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen perbankan*. Bumi Aksara.
- Dewi Yuhani. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju (KOPPAS) Luwu Utara*.
- Fauji, Robby, Dwi Epty Hidayaty, dan D. S. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank (studi pada bank umum yang terdaftar di bei tahun 2016-2020)*. Idx, 25–47.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Deepublish.
- Jenita, S. E., & Herispon, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. CV. Azka Pustaka.

- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Lestari, S. P., Fauzan, R., Haribowo, R., Tannady, H., Yunus, A. I., Wirakusuma, K. W., & Susanti, I. (2022). *Manajemen Operasional*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sihabudin. (2021). *Konsep, Analisis dan Tinjauan Manajemen Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)* (Candra Zonyfar (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/III/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam [peraturan.bpk.go.id](https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1992/25tahun~1992uu.htm)
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1992/25tahun~1992uu.htm>